

Analisis Pentingnya Penambahan Fitur Informasi Ruang Inap Pada Aplikasi Halodoc: Perspektif Pengguna Di Kecamatan Balongbendo

Analysis Of The Importance Of Additional Information Features In The Halodoc Application: User Perspectives In Balongbendo District

Herninda Dara Puspita Ayu¹, Rusdi Hidayat Nugroho²

¹Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, Kota Surabaya

²Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, Kota Surabaya
rinda.dara123@gmail.com¹⁾, rusdi_hidayat.adbis@upnjatim.ac.id²⁾

Abstract: *M-health is a mobile technology that makes it easier to access health services. One of the most popular M-health in Indonesia, namely Halodoc, which offers health services. One of the crucial feature developments is the inpatient room availability information feature. This study uses Balongbendo District as the object of research, because with a significant population, people still experience limitations in accessing health services in the area. So this research objective is to analyze the importance of adding inpatient information features to the Halodoc application, with the perspective of users in Balongbendo District. This study uses survey methods and user interviews in the Balongbendo District area with an age range of 21-35 years. Data analysis was carried out through a qualitative approach. The results of the study show that the addition of an inpatient information feature to Halodoc generates interest and provides benefits for users in Balongbendo District. This feature also helps optimize time in obtaining access to health services and seeking information about inpatient rooms, as well as providing certainty and trust.*

Keywords: *M-health, Inpatient Room, Accessibility, Health Services*

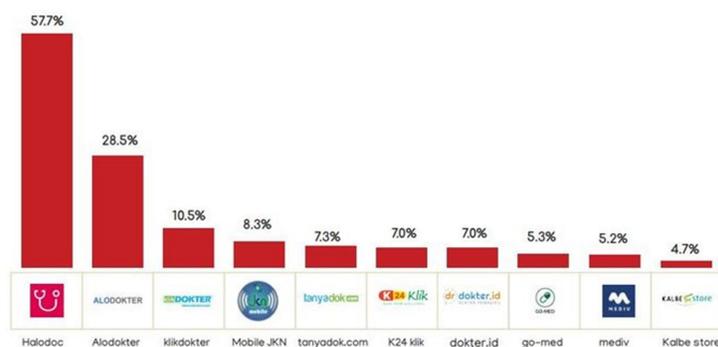
Abstrak : M-health merupakan teknologi mobile yang mempermudah dalam mengakses layanan kesehatan. Salah satu M-health terpopuler di Indonesia yaitu Halodoc yang menawarkan layanan kesehatan. Salah satu pengembangan fitur yang krusial adalah fitur informasi ketersediaan ruang rawat inap. Penelitian ini menggunakan Kecamatan Balongbendo sebagai objek penelitian, karena dengan jumlah penduduk yang signifikan, masyarakat masih mengalami keterbatasan mengakses layanan kesehatan di daerah tersebut. Sehingga tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisa mengenai pentingnya penambahan fitur informasi ruang inap pada aplikasi Halodoc, dengan perspektif pengguna di Kecamatan Balongbendo. Penelitian ini menggunakan metode survei dan wawancara pengguna di wilayah Kecamatan Balongbendo dengan kisaran usia 21- 35 tahun. Analisis data dilakukan melalui pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penambahan fitur informasi ruang inap pada Halodoc menimbulkan ketertarikan dan memberikan manfaat bagi pengguna di Kecamatan Balongbendo. Fitur ini juga membantu mengoptimalkan waktu dalam memperoleh aksesibilitas layanan kesehatan dan mencari informasi tentang ruang rawat inap, serta memberikan kepastian dan kepercayaan.

Kata Kunci: M-health, Ruang Inap, Aksesibilitas Informasi, Layanan Kesehatan

PENDAHULUAN

Aplikasi mobile menjadi salah satu alat penting di era teknologi informasi saat ini untuk memenuhi kebutuhan masyarakat modern salah satunya layanan kesehatan online. M-health merupakan teknologi mobile yang mempermudah dalam mengakses layanan kesehatan secara efektif dan efisien. Selain itu, M - health memiliki potensi dalam meningkatkan aksesibilitas layanan kesehatan (Handayani et al. 2020). Adanya potensi tersebut menjadi pertimbangan Jonathan Sudhart dalam menciptakan aplikasi M - health bernama HaloDoc yang terbentuk sejak tahun 2016.

Aplikasi HaloDoc merupakan salah satu aplikasi M – health Indonesia yang paling banyak di akses oleh masyarakat sebanyak 46,5%, dengan menawarkan berbagai layanan kesehatan seperti konsultasi dokter, pemesanan obat, layanan home lab, membuat janji temu langsung, dsb (Fadilla and Setyonugroho n.d.) . Dengan visi menciptakan sebuah ekosistem kesehatan yang komprehensif berorientasi konsumen dalam memberikan keamanan dan keselamatan pasien, serta menyediakan pelayanan yang terintegrasi. Dalam meningkatkan pelayanannya pada tahun 2021 HaloDoc telah bekerjasama dengan lebih dari 20.000 dokter berlisensi, 2.000 klinik dan rumah sakit, serta 4.000 apotek. Jangkauan Halodoc juga sangat luas mulai dari wilayah terluar NKRI di Aceh, Nusa Tenggara, Maluku hingga Papua. Selain itu, Halodoc menjadi startup pertama di Indonesia yang meraih pendanaan Bill & Melinda Gates Foundation melalui pendanaan seri B tahun 2019 silam. Hal ini menunjukkan kuatnya prospek perseroan di mata investor yang peduli pada kesehatan masyarakat tersebut.



Gambar 1. Aplikasi M-Health Terpopuler Di Indonesia Tahun 2019

Sumber: nextren, 2019

Pesatnya perkembangan di sektor kesehatan digital, menyebabkan para pengembang aplikasi terus meningkatkan fitur pada aplikasinya untuk memenuhi kebutuhan pengguna. Salah satu bentuk pengembangannya yaitu penambahan “Fitur Informasi Ruang Rawat Inap” yang berisi informasi ketersediaan ruang rawat inap di rumah sakit. (Presiden RI 2008) Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (KIP) keberadaan data dan informasi menjadi penting, terutama bagi rumah sakit dan lembaga publik. Di Kecamatan Balongbendo, Sidoarjo, Jawa Timur, ketersediaan informasi mengenai ruang rawat inap menjadi aspek penting dalam pelayanan kesehatan. Adanya analisis ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada pengembang aplikasi Halodoc untuk mengidentifikasi kebutuhan pengguna, meningkatkan kualitas layanan, dan memperluas jangkauan pengguna aplikasi. Sehingga dalam kajian ini, penting untuk menganalisis penambahan fitur informasi ruang rawat inap dalam aplikasi Halodoc dari perspektif pengguna di Kecamatan Balongbendo, Sidoarjo, Jawa Timur.

Kecamatan Balongbendo memiliki luas 1.13 km² dan dipilih sebagai lokasi penelitian karena letak geografisnya yang cukup jauh dari pusat kota. Sebagai salah satu kecamatan di Kabupaten Sidoarjo yang tidak terbilang luas dibandingkan 3 kecamatan lainnya yaitu Kecamatan Jabon, Sedati, dan Sidoarjo. Kecamatan ini memiliki pertumbuhan yang terbilang tinggi, hal ini dapat dilihat pada tabel data di bawah.

Tabel 1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia Tahun 2019 - 2021

Jenis Kelamin	Umur	2019	2020	2021
Laki – Laki	0-14 tahun	321	322	323
	15-64 tahun	1033	1035	1036
	>65 tahun	68	69	69
Perempuan	0-14 tahun	479	484	484
	15-64 tahun	1553	1553	1554
	>65 tahun	101	102	102
Total		3.555	3.565	3.568

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Sidoarjo, 2023

Meskipun jumlah penduduknya signifikan, kecamatan ini hanya memiliki satu rumah sakit umum dan puskesmas kecamatan. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat masih mengalami keterbatasan dalam mengakses layanan kesehatan di daerah tersebut. Sedangkan menurut data kunjungan pasien di puskesmas tersebut terdapat 3 jenis penyakit yang memerlukan perawatan lebih lanjut untuk memantau perkembangan penyakit agar tidak semakin parah, yaitu Penyakit

Nasopharing akut sebesar 32.105, Observasi Febris sebesar 29.455, dan Hypertensi sebesar 6.912.

**Tabel 2. Banyaknya Kunjungan Pasien Di Puskesmas Berdasarkan 5 Jenis Penyakit
Terbanyak Tahun 2021**

Jenis Penyakit	Frekuensi Kunjungan
Acut upper respiratory infection, unspecified	41,245
Penyakit Nasopharing akut	32,105
Observasi Febris	29,455
Hypertensi	6,912
Diabetes Melitus	3,731

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Sidoarjo, 2023

Dalam konteks ini, penambahan fitur informasi ruang rawat inap pada aplikasi Halodoc diharapkan dapat membantu pengguna dalam mengakses informasi ketersediaan tempat tidur. Sehingga memberikan kemudahan bagi pengguna dalam membuat keputusan secara cepat mengenai Rumah Sakit mana yang akan dituju untuk mengetahui kamar rawat inap yang tersedia. Di kecamatan Balongbendo, yang memiliki jumlah penduduk besar dan terbatasnya fasilitas kesehatan, penambahan fitur tersebut dapat memberikan nilai tambah yang signifikan bagi masyarakat setempat.

Oleh karena itu dengan adanya penelitian terkait “Analisis Pentingnya Penambahan Fitur Informasi Ruang Inap Pada Aplikasi Halodoc: Perspektif Pengguna Di Kecamatan Balongbendo” diharapkan dapat memberikan panduan yang bermanfaat bagi pengembang aplikasi Halodoc dalam mengimplementasikan fitur-fitur yang relevan dan efektif. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan aplikasi kesehatan di Kecamatan Balongbendo, Sidoarjo, Jawa Timur, serta memperluas cakupan layanan kesehatan yang mudah dijangkau oleh masyarakat setempat.

METODE

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang bertujuan untuk memahami tentang pentingnya penambahan fitur informasi ruang rawat inap pada aplikasi Halodoc dari perspektif pengguna di Kecamatan Balongbendo

2. Sumber Data

- a. Studi Literatur: Data akan dikumpulkan melalui peninjauan literatur yang relevan mengenai pentingnya informasi ruang rawat inap, serta kebutuhan pengguna.
- b. Wawancara: Beberapa masyarakat Kecamatan Balongbendo dengan usia 21- 35 tahun yang dirasa sudah mengetahui mobile health, akan diwawancarai tentang kebutuhan mereka terkait informasi ruang rawat inap, pandangan dan harapan terhadap fitur tersebut.

3. Teknik Pengumpulan Data

- a. Studi Literatur: Data akan dikumpulkan melalui pencarian literatur yang relevan melalui basis data elektronik, jurnal ilmiah, buku, dan sumber-sumber terpercaya lainnya.
- b. Wawancara: Wawancara dilakukan ke beberapa masyarakat Kecamatan Balongbendo. Pertanyaan wawancara: (1) Seberapa penting untuk memiliki fitur informasi ruang rawat inap dalam aplikasi Halodoc? (2) Apakah dengan penambahan fitur informasi ruang rawat inap dalam aplikasi Halodoc akan memberikan manfaat dan kenyamanan dalam mengakses layanan kesehatan? (3) Bagaimana harapan anda terkait penambahan fitur informasi ruang rawat inap dalam aplikasi Halodoc? (4) Apakah anda merasa bahwa penambahan fitur informasi ruang rawat inap pada akan meningkatkan kepercayaan dan kepuasan mereka terhadap layanan Halodoc? (5) Apakah anda bersedia menggunakan dan merekomendasikan aplikasi Halodoc dengan penambahan fitur informasi ruang rawat inap kepada orang lain?.
- c.

HASIL

Analisis Lapangan

Dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan metode survei dan wawancara untuk mengumpulkan data dari pengguna aplikasi Halodoc di Kecamatan Balongbendo. Data yang diperoleh akan dianalisis secara kualitatif untuk mengidentifikasi preferensi, kebutuhan, serta harapan pengguna terhadap fitur informasi ruang rawat inap.

Proses wawancara ini dilakukan secara langsung dengan menggunakan media G-Meet yang dilaksanakan pada tanggal 19 – 20 Juni 2023 kepada 5 masyarakat Balongbendo dengan 1 responden laki – laki usia 23 tahun dan 4 responden perempuan usia 20 – 30 tahun. Dari keseluruhan hasil wawancara terkait perencanaan fitur ketersediaan informasi ruang rawat inap

dalam aplikasi Halodoc, terdapat beberapa kesimpulan yang dapat diambil. Sekitar 70% masyarakat setuju dengan total warga kontra 3 dalam 5 pertanyaan yang diberikan dengan kehadiran fitur ini.

Pertama, terdapat variasi pendapat tentang pentingnya fitur ini. Beberapa warga merasa bahwa fitur tersebut tidak terlalu penting karena keterbatasan akses teknologi dan internet di daerah kecil seperti Balongbendo. Mereka lebih mengandalkan sistem informasi yang mudah diakses oleh semua orang seperti poster atau papan pengumuman. Namun, ada juga warga yang melihat fitur ini sebagai penting karena memberikan kemudahan akses informasi kesehatan, membantu memilih tempat perawatan yang sesuai, menghindari antrian panjang, mengontrol biaya pengobatan, serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas layanan kesehatan.

Kedua, warga Balongbendo merasa bahwa penambahan fitur informasi ruang rawat inap dalam aplikasi Halodoc akan memberikan manfaat dan kenyamanan dalam mengakses layanan kesehatan. Mereka menganggap fitur ini sangat bermanfaat karena mempermudah pencarian dan pemilihan rumah sakit tanpa proses tanya-tanya yang memakan waktu. Fitur ini juga memberikan transparansi dalam pemilihan rumah sakit, membantu perencanaan penggunaan asuransi kesehatan yang efisien, dan memudahkan pemilihan rumah sakit dengan fasilitas khusus.

Ketiga, terdapat beragam pandangan mengenai penambahan fitur informasi ruang rawat inap dalam aplikasi Halodoc. Beberapa warga berharap fitur tersebut dapat memberikan kemudahan dalam mencari informasi ketersediaan tempat tidur saat situasi darurat, namun ada juga pendapat yang berbeda yang merasa tidak perlu menambahkan fitur tersebut. Beberapa harapan lain meliputi transparansi biaya perawatan, sistem penilaian atau ulasan pasien sebelumnya, serta harapan dalam menghemat waktu dan tenaga dalam mencari informasi serta memudahkan proses perawatan dengan pemesanan online.

Keempat, masyarakat Balongbendo merasa bahwa penambahan fitur informasi ruang rawat inap dalam aplikasi Halodoc akan meningkatkan kepercayaan dan kepuasan mereka terhadap layanan tersebut. Mereka menganggap fitur ini penting dalam memberikan gambaran fasilitas yang tersedia dan kondisi ruangan sebelum memutuskan menggunakan layanan Halodoc. Informasi ini dianggap memberikan kepercayaan diri, kepuasan, dan ketenangan pikiran dalam memilih layanan perawatan kesehatan.

Kelima, berdasarkan pendapat para warga Balongbendo, dapat disimpulkan bahwa mereka bersedia menggunakan dan merekomendasikan aplikasi Halodoc dengan penambahan fitur informasi ruang rawat inap kepada orang lain. Warga melihat fitur ini sebagai solusi praktis yang membantu mencari dan memilih ruang rawat inap sesuai kebutuhan. Informasi tersebut memberikan pemahaman yang jelas tentang fasilitas rumah sakit dan memastikan kualitas perawatan yang baik. Warga juga mengapresiasi kehadiran fitur ini karena memudahkan mereka yang tidak terbiasa mencari informasi rumah sakit serta yang sering bepergian dalam mencari rumah sakit terbaik di sekitar Balongbendo.

Kesimpulannya, pendapat masyarakat Balongbendo terhadap penambahan fitur informasi ruang rawat inap dalam aplikasi Halodoc mencerminkan variasi preferensi dan kebutuhan. Meskipun ada beberapa warga yang merasa tidak perlu, mayoritas warga setuju dengan penambahan fitur ini dan melihatnya sebagai solusi yang bermanfaat, praktis, dan dapat meningkatkan kepercayaan serta kepuasan mereka terhadap layanan Halodoc.

Pelaksanaan Perencanaan Fitur

1. Perancangan CJM (Customer Journey Map)

Customer Journey Map (CJM) merupakan bentuk visual dari Customer Journey, yang akan memrepresentasi visual seluruh pengalaman konsumen dalam melakukan suatu kegiatan/berinteraksi dengan produk.



Gambar 2. CJM Fitur Informasi Ruang Rawat Inap

Sumber: Data Pribadi, 2023

Berdasarkan CJM di atas objective yang akan di tampilkan yaitu mencari peluang untuk merancang fitur informasi ruang inap secara online. Melalui CJM kita dapat mengetahui apa yang diperlukan oleh konsumen. Sehingga solusi yang akan diberikan dapat membantu dalam memperoleh apa yang mereka inginkan.

2. Penetapan Problem Discovery

Product discovery adalah metode untuk memahami pelanggan secara mendalam agar dapat mengembangkan produk sesuai kebutuhan pelanggan (Oktasari, Yogananti, and Kunci 2018). Sehingga melalui problem discovery dapat membantu menentukan potential problem yang nantinya akan dianalisa untuk menemukan solusi.

Tabel 3. Problem Discovery Fitur Informasi Ruang Rawat Inap

Potential Problem	Potential Cause
<p>Poin 1:</p> <p>Pada tahun 2020 terdapat 19 Juta pasien melakukan kunjungan ke rumah sakit namun, hanya 7 Juta melakukan kunjungan ruang rawat inap</p>	<ul style="list-style-type: none">• Fasilitas kurang memadai• Keterbatasan ruang inap yang disediakan• Kendala biaya oleh pasien
<p>Poin 2:</p> <p>Dari 40 calon pasien yang melakukan kunjungan ruang rawat inap ke rumah sakit untuk memperoleh informasi ketersediaan ruang inap, hanya 25 calon pasien yang diterima untuk Rawat inap, sehingga sisanya harus mendatangi ke beberapa rumah sakit untuk menanyakan informasi ketersediaan ruang inap</p>	<ul style="list-style-type: none">• Kurangnya keterbukaan/transparansi data terkait informasi ketersediaan ruang inap kepada calon pasien• Kurang responsifnya bagian administrasi memberikan informasi• Pasien mengalami kesulitan dalam memperoleh informasi rumah sakit terdekat yang masih memiliki ketersediaan ruang inap

Sumber: Data Pribadi, 2023

Berdasarkan table, dipilih Potential Problem Poin 2 untuk dianalisis dan memberikan solusi dengan menciptakan Fitur Informasi Ruang Rawat Inap untuk memberi kemudahan aksesibilitas masyarakat dalam memperoleh informasi ruang rawat inap melalui HaloDoc.

	Urgent	Not urgent
Important	<p>Do</p> <ul style="list-style-type: none"> Rekomendasi Rumah Sakit Terdekat Informasi ketersediaan ruang rawat inap berdasarkan kelas Alamat Rumah Sakit 	<p>Decide</p> <ul style="list-style-type: none"> Search Rumah Sakit yang ingin dituju Informasi administrasi Profile Rumah Sakit Confirm bed yang terhubung dengan log panggilan pada handphone Jam operasional
Not important	<p>Delegate</p>	<p>Delete</p> <ul style="list-style-type: none"> Tampilan Rumah Sakit

Gambar 3. Prioritization Ideas Fitur Informasi Ruang Rawat Inap

Sumber: Data Pribadi, 2023

Kami mengelompokkan komponen fitur informasi ruang rawat inap menjadi 4 bagian yaitu urgent important, not urgent important, urgent not important, dan not urgent not important.

3. Rice Frame Work dan Roadmad Map

Rice Framework adalah metode ini digunakan untuk memprioritaskan ide yang telah kita kumpulkan. Sehingga metode ini membantu dalam mengerucutkan ide-ide yang berdampak terhadap tujuan desain yang kita miliki.

Tabel 4. Rice Frame Work Fitur Informasi Ruang Rawat Inap

Feature	Reach	Impact	Confidence	Effort	RICE Score
Search Rumah Sakit yang ingin dituju	80	3	100%	5	48
Rekomendasi Rumah Sakit Terdekat	100	3	80%	4	60
Tampilan Rumah Sakit	100	2	80%	4	40
Jam Operasional	70	3	80%	3	56
Alamat Rumah Sakit	80	3	100%	3	80
Profil Rumah Sakit	60	2	80%	3	32
Informasi Administrasi	80	3	80%	3	64
Informasi ketersediaan ruang inap berdasarkan kelasnya	100	3	100%	5	60
Confirm Bed yang terhubung dengan log panggilan pada handphone	50	3	100%	3	50

Sumber: Data Pribadi, 2023

Setelah melakukan perhitungan rice framework terdapat 2 komponen fitur yang memperoleh score terendah yaitu Tampilan Rumah Sakit sebesar 40 dan Profil Rumah Sakit sebesar 32, sehingga 2 komponen tersebut akan di singkirkan dalam roadmap karena dianggap kurang berpengaruh pada fitur. Nantinya pada roadmap akan di urut berdasarkan nilai tertinggi yang dianggap paling berprioritas pada fitur.

Tabel 5. Roadmap Dari Fitur Informasi Ruang Rawat Inap

Features	Juni				Juli				Agustus			
	W1	W2	W3	W4	W1	W2	W3	W4	W1	W2	W3	W4
Alamat Rumah Sakit												
Informasi Administrasi												
Informasi ketersediaan ruang rawat inap berdasarkan kelasnya												
Rekomendasi Rumah Sakit Terdekat												
Jam Operasional												
Confirm Bed yang terhubung dengan log panggilan pada handphone												
Search Rumah Sakit yang ingin dituju												

Sumber: Data Pribadi, 2023

Dengan adanya roadmap tersebut akan membantu kegiatan bisnis berjalan dengan tepat dan efektif

4. Perancangan Wireframe

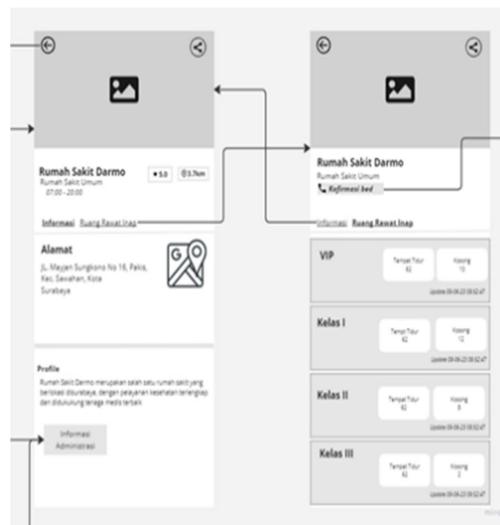
Dalam perencanaan Fitur Ruang Rawat Inap, peranan wireframe sangat diperlukan sebagai kerangka awal desain halaman website atau aplikasi. Menurut Chaffey D pada (Meylani et al. 2018) Wireframe adalah metode mendesain web dan menggambarkan tata letak situs web secara berurutan. Sehingga wireframe dapat menjadi wadah dalam berkomunikasi, karena design akan menampilkan wujud produk yang sesuai dengan kebutuhan pengguna.



Gambar 6. Halaman Informasi Rumah Sakit

Sumber: Data Pribadi, 2023

Setelah user meng klik salah satu rumah sakit, user akan langsung diarahkan pada halaman informasi rumah sakit yang menampilkan alamat rumah sakit, profil rumah sakit, dan bottem informasi administrasi.



Gambar 7. Halaman Informasi Administrasi

Sumber: Data Pribadi, 2023

Setelah user meng klik bottem informasi administrasi, user akan langsung diarahkan pada halaman yang berisi komponen persyaratan yang dapat membantu user dalam menyiapkan berkas berkas, dan informasi prosedur administrasi



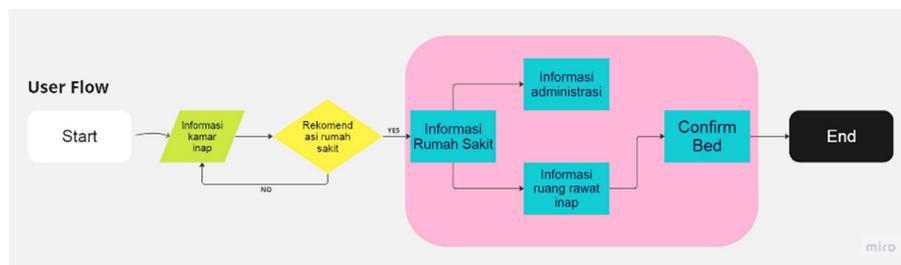
Gambar 8. Halaman Ruang Rawat Inap

Sumber: Data Pribadi, 2023

Setelah user meng klik bottem ruang rawat inap, user akan langsung diarahkan pada halaman yang berisi jumlah ketersediaan ruang inap sesuai kelas yang disediakan, beserta tanggal dan jam update data. Setelah user meng klik bottem konfirmasi bed, user akan langsung diarahkan pada log panggilan yang ada pada handphone. Jadi konfirmasi bed akan terhubung langsung dengan log panggilan pada handphone. Dengan adanya hal tersebut akan membantu user dalam menghubungi pihak rumah sakit untuk melakukan konfirmasi bed yang tersedia.

5. Perancangan User Flow

User Flow merupakan serangkaian langkah yang perlu pengguna lalui dari awal hingga akhir dalam menjalankan suatu fungsi atau fitur. Sehingga melalui gambar user flow di atas kita dapat mengetahui alur yang harus dilewati oleh para pengguna untuk menggunakan fitur informasi ruang rawat inap pada Halodoc.



Gambar 9. User Flow Fitur Informasi Ruang Rawat Inap

Sumber: Data Pribadi, 2023

Analisis Manfaat Penambahan Fitur Ruang Rawat Inap Halodoc

Adanya fitur tersebut, diharapkan dapat membantu masyarakat dalam memperoleh aksesibilitas informasi tentang layanan kesehatan, khususnya mengenai ketersediaan ruang rawat inap (Rizal et al. 2021). Fitur ini memberikan kemudahan bagi pengguna dalam mendapatkan informasi real-time tentang ketersediaan ruang rawat inap di berbagai rumah sakit. Hal ini sangat penting, terutama dalam situasi ketika pengguna membutuhkan perawatan segera dan perlu mengetahui apakah terdapat ruang rawat inap yang tersedia (Destiwati and Yani Akhirina 2018).

Dengan informasi yang akurat dan terkini, pengguna dapat mengambil keputusan yang tepat dan segera mendapatkan perawatan yang dibutuhkan. Penambahan fitur ini juga membantu mengoptimalkan waktu dan upaya yang diperlukan oleh pengguna dalam mencari informasi tentang ruang rawat inap. Adanya fitur ini, pengguna dapat mengakses informasi tersebut melalui aplikasi Halodoc, tanpa perlu meninggalkan rumah atau menghubungi berbagai rumah sakit secara terpisah. Sehingga dapat memberikan kepastian dan kepercayaan bagi pengguna. Hal ini membantu pengguna dalam membuat keputusan yang lebih baik dan sesuai dengan kebutuhan mereka atau pasien yang akan dirawat.

DISKUSI

Dari hasil analisa penulis, Kecamatan Balongbendo termasuk salah satu kecamatan di Kabupaten Sidoarjo dengan luas 1.13 km² dan cukup jauh dari pusat kota. Akan tetapi pertumbuhan penduduk di kecamatan ini terbilang tinggi yaitu mengalami kenaikan kurang lebih 0,30% di setiap tahunnya. Meskipun jumlah penduduknya terbilang signifikan, kecamatan ini hanya memiliki satu rumah sakit umum dan puskesmas kecamatan. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat masih mengalami keterbatasan dalam mengakses layanan kesehatan di daerah tersebut.

Selain itu, berdasarkan hasil wawancara, pendapat masyarakat Balongbendo terhadap penambahan fitur informasi ruang rawat inap dalam aplikasi Halodoc mencerminkan variasi preferensi dan kebutuhan. Dimana beberapa warga yang merasa tidak perlu, mayoritas warga setuju dengan penambahan fitur ini dan melihatnya sebagai solusi yang bermanfaat, praktis, dan dapat meningkatkan kepercayaan serta kepuasan mereka terhadap layanan Halodoc.

Sehingga enggan dengan penambahan fitur informasi ruang rawat inap pada aplikasi Halodoc

diharapkan dapat membantu pengguna dalam mengakses informasi ketersediaan tempat tidur, serta memberikan kemudahan bagi pengguna dalam membuat keputusan secara cepat mengenai Rumah Sakit mana yang akan dituju untuk mengetahui kamar rawat inap yang tersedia.

KESIMPULAN

Penelitian ini mengkaji tentang pentingnya penambahan fitur informasi ruang inap pada aplikasi Halodoc dalam peningkatan aksesibilitas layanan kesehatan bagi masyarakat, dengan perspektif pengguna di Kecamatan Balongbendo. Dalam penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa:

1. Penambahan Fitur fitur informasi ruang inap pada aplikasi Halodoc membantu mengoptimalkan waktu dalam memperoleh aksesibilitas layanan Kesehatan dan mencari informasi tentang ruang rawat inap, serta memberikan kepastian dan kepercayaan kepada pengguna.
2. Penambahan fitur ini juga menimbulkan ketertarikan dan memberikan manfaat bagi pengguna di Kecamatan Balongbendo dalam memperoleh aksesibilitas informasi yang lebih baik terkait ketersediaan ruang rawat inap di berbagai rumah sakit yang di update secara real-time, sehingga pengguna dapat mengambil keputusan dengan cepat dan segera mendapatkan perawatan yang dibutuhkan.
3. Dalam keseluruhan, penambahan fitur informasi ruang inap pada aplikasi Halodoc berpotensi memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan aksesibilitas layanan kesehatan bagi masyarakat di Kecamatan Balongbendo.
- 4.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Puji dan syukur saya ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penyusunan jurnal “Analisis Pentingnya Penambahan Fitur Informasi Ruang Inap Pada Aplikasi Halodoc: Perspektif Pengguna Di Kecamatan Balongbendo” ini dapat terselesaikan. Laporan ini tidak akan selesai dengan baik tanpa adanya dukungan, bimbingan, bantuan, serta doa dari berbagai pihak selama penyusunan laporan ini. Pada kesempatan ini penulis hendak menyampaikan terimakasih sebanyak banyaknya kepada :

1. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Bapak Nadiem Anwar Makarim, BA., M.B.A., yang telah mengizinkan penulis mengikuti program Kampus Merdeka

(MSIB).

2. CEO Apiary Academy Ibu Jessica Casey Jaya beserta jajarannya, yang telah memberikan kesempatan untuk mengikuti pembelajaran Studi Independen Bersertifikat di Product Management Fundamentals for Digital Product selama kurang lebih 4 bulan dengan kurun waktu bulan Februari – Juni 2023
3. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Dr. Catur Suratnoaji, M.Si juga tak lupa Koordinator Program Studi Administrasi Bisnis Dr. Acep Samsudin, S.Sos.,M.M.,M.A yang telah mendukung dan memberikan izin, baik rekomendasi serta kemudahannya dalam mengurus segala sesuatunya.
4. Dosen pembimbing penulis Bapak Dr. Ir. Rusdi Hidayat Nugroho, M.SI. selaku mentor penulis sekaligus dosen administrasi bisnis UPN Veteran Jawa Timur semoga amal dan kebaikan beliau menjadi inspirasi selalu bagi penulis.
5. Kepada seluruh rekan-rekan MSIB yang selalu memberikan semangat, serta pengalaman yang amat berharga bagi penulis. Penulis selalu berharap kelak dapat menjalin Kerjasama dan Silaturahmi

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan jurnal ini masih banyak kekurangan, untuk itu sangat diperlukannya kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan jurnal “Analisis Pentingnya Penambahan Fitur Informasi Ruang Inap Pada Aplikasi Halodoc: Perspektif Pengguna Di Kecamatan Balongbendo” ini.

DAFTAR REFERENSI

- Badan Pusat Statistik Kabupaten Sidoarjo. n.d.-a. "Kecamatan Balongbendo Dalam Angka 2019."
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Sidoarjo. n.d.-b. "Kecamatan Balongbendo Dalam Angka 2022."
- Destiawati, Fitriana, and Tri Yani Akhirina. 2018. "ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI RAWAT INAP RUMAH SAKIT XYZ."
- Fadilla, Nadifa Maulani, and Winny Setyonugroho. n.d. "Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Dalam Meningkatkan Efisiensi: Mini Literature Review."
- Handayani, Putu Wuri, Nabilah Badriyah Gelshirani, Fatimah Azzahro, Ave Adriana Pinem, and Achmad Nizar Hidayanto. 2020. "The Influence of Argument Quality, Source Credibility, and Health Consciousness on Satisfaction, Use Intention, and Loyalty on Mobile Health Application Use." *Informatics in Medicine Unlocked* 20. doi: 10.1016/j.imu.2020.100429.
- Meylani, Elsa, Grace Jane Waleleng, Johnny Samuel Kalangi, Kata Kunci, Penggunaan Aplikasi, and Kebutuhan Informasi Kesehatan. 2018. *PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI HALODOC TERHADAP PEMENUHAN KEBUTUHAN INFORMASI KESEHATAN Di KELURAHAN PANIKI BAWAH KECAMATAN MAPANGET KOTA MANADO.*
- Nugroho, R. H., & Poernomo, E. (2018). Pelaksanaan Standar Pelayanan Publik Di Rumah Sakit Haji Surabaya. *Dinamika Governance : Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, 7(1). <https://doi.org/10.33005/jdg.v7i1.1201>
- Oktasari, Ike Nurasih, Auria Farantika Yogananti, and Kata Kunci. 2018. *PERANCANGAN ULANG UX/UI PADA WEBSITE MTARGET UNTUK MENAMBAH PENGALAMAN PENGGUNA.*
- Presiden RI. 2008. *UNDANG-UNDANG RI NO 14 TAHUN 2008 TENTANG KETERBUKAAN INFORMASI PUBLIK.*
- Rizal, Chairul, Muhammad Zen, Tasya Maulariqa Insani, and M. Taufiq Rustam. 2021. "Implementasi Customer Relationship Management (CRM) Pada Aplikasi Sistem Informasi Administrasi Rawat Jalan Dan Rawat Inap Pada Klinik Zaky Sinar Husada." *ALGORITMA: Jurnal Ilmu Komputer Dan Informatika* 1.
- Tristiyanto, and Adelliani. 2021. *SISTEM INFORMASI PELAYANAN KESEHATAN RAWAT INAP DENGAN LARAVEL SEBAGAI KERANGKA KERJA.* Vol. 2.